

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Strategi pembelajaran Penelitian

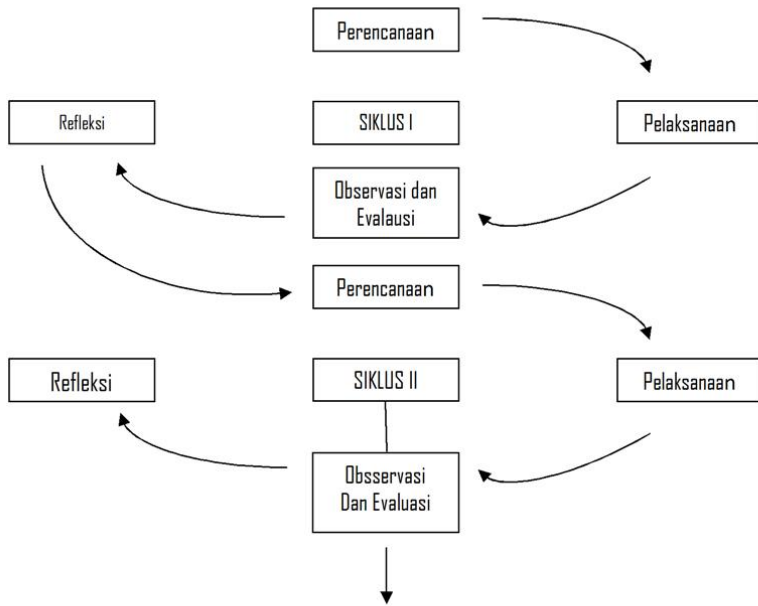
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Suatu penelitian adalah sebuah proses. Oleh karena itu, mekanisme proses yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan dari penelitian itu. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu strategi pembelajaran pembelajaran, untuk itu diperlukan penelitian di kelas. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.²⁷

Adapun penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang di kumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata – kata, penelitian merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses dan pentingnya dengan produk.²⁸

²⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008) , 42

²⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008) ,46

Siklus dari tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Bagan 3.1 Alur penelitian tindakan kelas menurut kemmis da mc. Taggart ²⁹

²⁹ Basrowi, *Prosedur Penelitian indakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 26.

Beberapa model kemmis dan taggart tersebut, langkah-langkah penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu :

1. Rencana tindakan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*action*)
3. Observasi (*observation*)
4. Refleksi (*reflektion*)

Penelitian dilaksanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

1. Perencanaan

Menyusun rancangan tindakan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana tindakan termasuk didalamnya membuat instrument penelitian dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan di atas.

3. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Serta melakukan evaluasi guna mengukur prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk merefleksikan proses kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi evaluasi dan wawancara serta yang telah diperoleh, dan menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus selanjutnya akan dilakukan setelah mengetahui hasil dari siklus 1.

B. Setting dan Subjek penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gubeng III - 206 Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada semester genap, yaitu pada bulan mei-juni 2013

3. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya dengan jumlah siswa 29 orang.

C. Variable yang diselidiki

1. Variable input : Penelitian ini diadakan di sekolah SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya.
2. Variable output : Peningkatan Hasil Belajar

3. Variable proses : pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran inquiry

D. Rencana tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dengan mengikuti model penelitian Kemmis dan Taggart. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus memiliki perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan dan evaluasi (*observation n evalution*), refleksi (*ferlecting*). Siklus kedua ini akan dilaksanakan berdasarkan hal – hal yang masih belum berhasil pada siklus pertama, begitu juga dengan siklus selanjutnya, namun jika pada siklus kedua sudah berhasil dilakukan maka penelitian dihentikan pada siklus kedua. Setiap siklus dilalui dengan rincian prosedur sebagai berikut.

1. Siklus I

a) Perencanaan

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan yaitu :

1. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan lembar observasi aktifitas siswa dan dan guru
3. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
4. Menyusun tes evaluasi (tes hasil belajar)
5. Wawancara

b) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dikelas dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan pembelajaran *inkuiry* . Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tindakan ini adalah:

- 1) Pendahuluan
 - a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Memotivasi siswa
- 2) Kegiatan inti
 - a) Memberikan informasi tentang materi yang diberikan
 - b) Membagikan soal latihan.
 - c) Membimbing dan mengawasi siswa dalam pembelajaran.
 - d) Meminta perwakilan dari siswa untuk mamperesentasikan hasil latihannya.
 - e) Membahas latihan soal yang dianggap sulit oleh siswa.
 - f) Memperbaiki jika ada jawaban yang salah.
- 3) Penutup
 - a) Refleksi
 - b) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan
 - c) Memberikan tugas rumah
 - d) Menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang.

Pada tahap ini, dilakukan semua hal yang telah direncanakan

sebelumnya, yakni melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* .

c). Observasi dan Evaluasi

Dalam tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Serta melakukan evaluasi guna mengukur prestasi siswa setelah melalui proses pembelajaran..

d). Refleksi

Dalam tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil evaluasi proses dan hasil belajar siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulanya

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu mengenai minimnya hasil belajar IPA pada pokok bahasan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menjadikan wali kelas sebagai sumber data untuk penelitian, tetapi peneliti juga melakukan hal – hal sebagai berikut :

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Observasi (pengamatan) merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar dari tahap awal sampai akhir.³¹

Adapun jenis observasi yaitu gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dimana pada observasi ini guru mengobservasi keaktifan siswa ketika di dalam kelas aktifitas kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri .Merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat mengamati secara langsung keadaan siswa.

³⁰Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya),hlm. 152

³¹ Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rhineka Cipta 2000), 158

Dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Sedangkan, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.³²

Disini observasi juga dilakukan oleh peneliti dimana dalam hal ini guru kelas mengamati mahasiswa yang sedang mengajar selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru yang mana guru bisa mengamati secara langsung cara mengajar serta kesesuaian dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri .

Tabel 3.1

INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP GURU

(Siklus I)

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Persiapan				
	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan ketepatan alokasi waktu dan lampiran instrument penilaian				

³²Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2003), 205

	b. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan				
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik				
	d. Penguasaan materi ajar sesuai dengan SKKD				
	e. Instrumen penilaian jelas sesuai dengan indikator				
2.	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	a. Menarik perhatian				
	b. Apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pembelajaran yang lalu				
	c. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan SK-KD.				
	d. Motivasi dengan membunyikan yel-yel kelas				
	Kegiatan Inti				
	a) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai SDA				

	<ul style="list-style-type: none"> b) Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkn data mengenai hubungan SDA dengan lingkungan. c) Guru menyuruh siswa menganalisa data mengenai SDA d) Guru serta siswa bersama guru membuat hipotesis e) Guru membanti siswa dalam menguji hipotesis f) Guru memberikan pertanyaan apakah siswa sudah faham dengan materi tersebut. g) Guru memberikan latihan soal – soal kepada siswa h) Siswa bersama guru membuat kesimpulan 				
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. b) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 				
	<p>Pengelolaan Waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru tepat waktu memulai pelajaran b. Guru tepat dalam mengelola waktu antara kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. c. Guru tepat waktu dalam mengakhiri 				

	pembelajaran				
	Suasana Kelas				
	a. Menyenangkan				
	b. Pembelajaran menjadi aktif				
	c. Komunikatif				

Keterangan :

4 : Sangat sesuai

3 : Sesuai

2 : Cukup

1 : Kurang Sesuai

Kriteria keberhasilan:

$\geq 90\%$: Sangat Baik

80-90% : Baik

60-79% : Cukup

40- 59% : Kurang

$< 40\%$: Sangat Kurang

Tabel 3.2**INSTRUMEN OBSERVASI TERHADAP SISWA****(Siklus I)**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		4	3	2	1	
A. Persiapan						
1.	Kesiapan buku pelajaran siswa					
2.	Kesiapan alat tulis siswa					
3.	Kerapian siswa					
4.	Kesiapan fisik siswa untuk menerima pelajaran					
B. Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa termotivasi					
2.	Siswa mengetahui materi yang akan dipelajari					
3.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan					
C. Kegiatan Inti						
a.	Siswa dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai SDA					
b.	Siswa sanggup untuk mengumpulkn data mengenai					

	hubungan SDA dengan lingkungan					
c.	Siswa mampu menganalisa data mengenai SDA					
d.	Siswa aktif dalam membuat hipotesis mengenai hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.					
e.	Siswa aktif dalam menguji hipotesa mengenai hubungan sumber dya alam denga lingkungan.					
f.	Siswa yang mengalami kesulitan berani bertanya kepada guru.					
e.	Siswa mendapat lembar latihan soal dan mengerjakannya secara individu					
f.	Siswa memperhatikan penguatan yang disampaikan oleh guru					
A. Kegiatan Akhir						
a.	Bersama guru siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran					
b.	Siswa memperhatikan pesan moral yang diberikan guru					
c.	Siswa tetap semangat mengakhiri pembelajaran dan ditutup dengan doa bersama					

Keterangan :

4= Baik Sekali

3 = Baik

2 =Cukup baik

1 = Kurang Baik

b.) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³

Disini pemberian tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya pada pembelajaran IPA.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- i. Hasil belajar siklus I
- ii. Hasil belajar siklus II

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rhineka Cipta 2006), 150

Tabel 3.3

Lembar penilaian aspek afektif

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		baik Skor 3	Cukup Skor 2	Kurang Skor 1
1	Peduli			
2	Bertanggung jawab			
3	Bekerjasama			
Jumlah				
Nilai :				
Baik : 100 – 85				
Cukup : 84 – 70				
Kurang : 69 – 54				

Tabel 3.4

Lembar penilaian aspek psikomotorik

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
		baik	cukup	Kurang
		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Langkah kerja			
2	Kemampuan menghubungkan			
3	Mendemostrasikan jawaban			
Jumlah				
Nilai :				
Baik : 100 – 85		Jumlah :		

Cukup : 84 – 70	
Kurang : 69 – 54	

Tabel 3.5

KISI-KISI BUTIR SOAL PADA LEMBAR LATIHAN SOAL

Materi : Sumber Daya Alam

Kelas : IV (Empat)

Kompetensi Dasar : Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan

No.	Unsur yang akan diukur	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Pengetahuan	a) Sebutkan contoh sumber daya alam yang berasal dari bahan pangan?	3
		b) Sebutkan contoh sumber daya alam yang termasuk kekal?	5
		c) Sebutkan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan seratnya adalah?	4
		d) Sebutkan sumber daya alam	

		dapat dimanfaatkan sebagai apa saja?	6
2.	Pemahaman	e) Apakah pengertian dari SDA yang dapat diperbaharui? f) Apakah domba dapat diperbaharui? Jelaskan? g) Mengapa minyak bumi tidak dapat diperbaharui? Jelaskan?	1 7 8
3.	Analisis	h) Tulisakan benda di sekitarmu yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui? i) Tulisakan benda disekitarmu yang termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?	9 10

$$X = \frac{\text{jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

X = Nilai Siswa

Dan untuk mengetahui prosentase ketuntasan diperlukan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

Perolehan belajar siswa secara klasikal akan dibandingkan dengan kriteria rentang sebagai berikut :

>90 % = Sangat Baik

75 % - 80 % = Tinggi

60 % - 74 % = Sedang

20 % - 39 % = Cukup

< 20 % = Rendah Sekali

c) Wawancara

Wawancara ialah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Untuk memudahkan pelaksanaan perlu disediakan pedoman wawancara berupa pokok – pokok yang akan ditanyakan.³⁴Wawancara dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur.Wawancara hendaknya dapat dilakukan dalam situasi informal, wajar dan penelitian beeperan sebagai mitra.Wawancara hendaknya dlakukan dengan menggunakan dengan menggunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap.Jika dianggap masih ada informasi yang kurang, dapatpula dilakukan secara bebas.³⁵

Strategi pembelajaran ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui percakapan langsung diakhir pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa siswi untuk mencari data mengenai bagaimana menurut siswa

³⁴ Sudjana nana, *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru , 1989) , 114

³⁵ Kusnandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2008) , 158

tentang penerapan strategi pembelajaran Inkuiri. Disini peneliti mengambil tiga murid secara acak untuk di wawancarai oleh peneliti. Dan juga strategi pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA serta untuk menemukan kesulitan – kesulitan apa saja yang di alami murid dan guru.

1. Panduan Wawancara Terhadap Guru

Pembelajaran materi sumber daya alam sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

1. Apakah anda mengalami kendala dalam mengajar sumber daya alam?
2. Apa saja masalah – masalah yang ditemukan dalam pembelajaran yang anda lakukan?
3. Apa penyebab masalah itu muncul?
4. Bagaimana nilai siswa?
5. Menurut pendapat anda bagaimna pembelajaran yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang ada tersebut?

Pembelajaran materi sumber daya alam setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

1. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?
2. Apa yang perlu diperbaiki dari proses pembelajaran yang telah dilakukan?
3. Bagaimana menurut pendapat anda tentang strategi pembelajaran *inkuiri* ?

4. Apakah menurut pendapat anda dengan menggunakan strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
5. Apa saran yang bisa dilakukan untuk perbaikan pada siklus II?

2. Panduan Wawancara Terhadap Siswa

Pembelajaran materi Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

1. Bagaimana menurut pendapat kalian tentang pelajaran yang baru saja kalian ikuti? Apakah kalian merasa kesulitan mengikuti pembelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan bulat?
2. Apakah kalian merasa kesulitan mengikuti pelajaran IPA materi sumber daya alam?
3. Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA hari ini?
4. Bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan guru? Mudah atau sulit?
5. Apakah kalian puas dengan hasil belajar yang kalian peroleh?

Pembelajaran materi Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

1. Bagaimana menurut pendapat kalian tentang pembelajaran yang telah kalian lakukan?
2. Apakah kalian senang dengan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri ?

3. Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* ,dapat membantu kalian dalam menghitung memahami materi Sumber Daya Alam?
4. Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran ?
5. Bagaimana nilai kalian? Apakah ada peningkatan?

d. Dokumentasi

Pada pengumpulan data dengan dokumentasi peneliti akan menggunakan foto untuk proses penelitian berlangsung, pengumpulan data hasil belajar siswa dengan dokumentasi ini bertujuan untuk melihat bukti fisik bagaimana suasana atau kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada strategi pembelajaran. Serta sebagai untuk memperkuat hasil penelitian.

F. Teknik Analisa Data

1. Data Hasil Observasi

Data dari hasil observasi dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data dan mendeskripsikan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *inkuiri* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
- b. Menganalisis data dan mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam menerapkan strategi *inkuiri* dalam meningkatkan hasilbelajar siswa.

2. Hasil Belajar

Setelah memperoleh data tes, maka data tersebut dianalisis secara deskripsi kuantitatif dengan mencari ketuntasan belajar siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

Ketuntasan Individu

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 7,5 dipilih karena sesuai dengan ketuntasan belajar siswa SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya.

a. analisis observasi

Pada analisis hasil observasi ini diperoleh dari pengamatan , dimana observasi ini merupakan data yang didapat dari hasil observasi tentang pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *inkuiry*. Dimana analisis lembar observasi digunakan rumus seperti :

Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut :³⁶

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan

³⁶ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung : Pustaka Martiana, 1988), 131.

Kriteria keberhasilan:

$\geq 90\%$: Sangat Baik

80-90% : Baik

60-79% : Cukup

40- 59% : Kurang

$< 40\%$: Sangat Kurang

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi.

b. analisis Tes

Pada analisis tes belajar siswa ini untuk mengetahui nilai rata – rata siswa persiklus dimana hal ini mencerminkan sejauh mana tingkat pemahaman pada pelajaran IPA materi Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan.

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Keterangan :

X = rata – rata (mean)

Σx = jumlah seluruh skor

N = banyak subjek

Perolehan belajar siswa secara klasikal akan dibandingkan dengan kriteria rentang sebagai berikut :

$>90\%$ = Sangat Baik

75 % - 80 % = Tinggi

60 % - 74 % = Sedang

20 % - 39 % = Cukup

< 20 % = Rendah Sekali

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasi dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar Penilaian SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya

90 – 100 = Sangat Baik

70 – 89 = Baik

50 – 69 = Cukup

0 – 49 = Tidak Baik ³⁷

c. wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, setiap pertanyaan yang akan diajukan kepada responden sudah dipersiapkan sebelumnya (*terlampir*). Wawancara dilakukan kepada guru (kolaborator) dan siswa. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran berkaitan dengan pendapat guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Gubeng III-206 Surabaya.

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994) hal 40 - 41

G. Indikator Kinerja

Indikator kerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses mengajar di kelas. Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Rata – rata belajar siswa kelas IV – A SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya pada mata pelajaran IPA materi hubungan sumber daya alam dengan lingkungan adalah sekurang – kurangnya 80%.
2. Meningkatkan aktivitas siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA mencapai 80%
3. Meningkatkan prosentase aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* lebih dari 80 %.

H. Tim peneliti dan tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas yaitu ibu RR. Widjayanti S.Pd. Guru juga berperan sebagai observator bersama – sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV terkait dengan materi Hubungan sumber daya alam dengan lingkungan pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Gubeng III – 206 Surabaya melalui strategi pembelajaran inkuiri. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswa semester VIII jurusan SI PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.